

ANALISIS PENGENDALIAN METODE EOQ DAN METODE POQ DENGAN METODE MIN-MAX DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA VILLA MUSHROOM AGRIFARM PANGALENGAN JAWA BARAT

Ditulis oleh:
Shalsya Artameivia Dirk

Pembimbing:
Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara metode EOQ, metode POQ dan metode Min-Max dalam mengendalikan persediaan bahan baku. Objek penelitian yakni sebuah tempat pembudidayaan jamur tiram yang terletak di Pangalengan Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif. Setelah melakukan analisis perhitungan dengan menggunakan ketiga metode di atas, dihasilkan bahwa total biaya yang dikeluarkan pada masing-masing metode yakni Rp.76.480.867 untuk metode EOQ, Rp.29.541.355 untuk metode POQ, dan Rp. 42.689.222 untuk metode min-max. Dengan frekuensi masing-masing yang dihasilkan ialah sebanyak 8 kali dalam satu tahun pada metode EOQ, 1 kali dalam satu tahun pada metode POQ, dan 91 kali dalam satu tahun pada metode Min-Max. Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan bahwa metode EOQ adalah metode yang efektif dalam penerapan metode pengendalian persediaannya, karena meskipun terdapat total biaya yang lebih besar dari metode lainnya metode EOQ ini tidak akan menimbulkan penumpukan bahan baku dalam proses penyimpanannya sehingga faktor bahan baku rusak sangat minim terjadi dan frekuensi yang dihasilkan pun terhitung masih dalam angka aktual perusahaan, juga dapat mengatasi ketidak tercapaiannya target panen dalam setiap kumbungunya.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity*, *Period Order Quantity*, *Min-Max*, Total Biaya Persediaan.

**ANALYSIS CONTROL OF EOQ METHOD, POQ METHOD, AND MIN-MAX
METHOD IN CONTROL OF RAW MATERIALS IN VILLA MUSHROOM
AGRIFARM PANGALENGAN WEST JAVA**

Written by:
Shalsya Artameivia Dirk

Preceptor:
Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT.

ABSTRACT

This research aims to find out how the EOQ method, POQ method and Min-Max method compare in controlling raw material supplies. The research object is an oyster mushroom cultivation place located in Pangalengan, West Java. This research method uses quantitative methods and the type of research used is descriptive. After carrying out a calculation analysis using the three methods above, it resulted that the total costs incurred for each method were Rp. 76,480,867 for the EOQ method, Rp. 29,541,355 for the POQ method, and Rp. 42,689,222 for the min-max method. The respective frequencies produced are 8 times a year using the EOQ method, 1 time a year using the POQ method, and 91 times a year using the Min-Max method. From the results of the calculations above, it is found that the EOQ method is an effective method in implementing inventory control methods, because even though there are total costs that are greater than other methods, this EOQ method will not cause a buildup of raw materials in the storage process so that the factor of damaged raw materials is very minimal and the resulting frequency is calculated to still be within the actual figures. The company can also overcome the failure to achieve harvest targets in each of its farms.

Keywords: Inventory Control, Economic Order Quantity, Period Order Quantity, Min-Max, Total Inventory Cost.